

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Banjarmasin memiliki 2 (dua) buah Lokasi yang beralamat di :

- a. Jl. Bhakti No.4 Rt. 32 Pemurus Dalam Banjarmasin (Lokasi 1)
- b. Jl. Mahligai Kertak Hanyar Kab. Banjar. (lokasi 2)

MTsN 3 Kota Banjarmasin Lokasi 1 pada mulanya adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Irtiqaiyah Banjarmasin yang kemudian di negerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Banjar Selatan sejak tanggal 25 Nopember 1995. Hal tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 515 Tahun 1995 tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah.

Sedangkan MTsN 3 Kota Banjarmasin Lokasi 2 pada mulanya adalah MTs Handil Jatuh yang merupakan kelas jauh di bawah binaan MTsN Kelayan Banjarmasin. Pada tanggal 7 Juni 1997 telah diserahkan Pengelolaan dan tanggung jawabnya oleh Kepala MTsN Kelayan Banjarmasin (Bapak

Saifuddin Dahlan NIP. 150015329) kepada Kepala MTsN Banjar Selatan Pemurus Dalam Banjarmasin (Bapak Abd. Jawad Anshari, BA NIP. 150025283). Adapun madrasah yang telah diserahkan pengelolaan dan tanggung jawab untuk melaksanakan kelas jauh berlokasi di jalan A.Yani Km.7 Handil Jatuh Kertak Hanyar. Pembuatan berita Acara tersebut disaksikan oleh Drs. H. Abdurrahman Siddiq (Ketua BP3 MTsN Kelayan), H.M Yusran (Ketua BP.3 MTsN Banjar Selatan), Drs. H. Sofyan Noor (Kepala Urusan TU MTsN Kelayan), dan disahkan oleh Kepala Bidang Binrua Islam Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan. Kemudian MTsN Banjar Selatan menjadi MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin, munculnya angka 1 (satu) pada nama MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin. MTsN Banjar Selatan 2 berlokasi di Jl. Laksana Intan Banjarmasin yang berubah status menjadi MTs Negeri pada tanggal, 6 Maret tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2009.

Tabel III. Sejarah MTsN 3 Kota Banjarmasin

SEJARAH	MTs NEGERI 3 KOTA BANJARMASIN	
	LOKASI 1	LOKASI 2 (Kelas jauh)
Terhitung Mulai Tanggal (TMT)	25 Nopember 1995	7 Juni 1997
Nama Madrasah Asal	MTsS Irtiqaiyah Banjarmasin	MTsS Handil Jatuh (binaan MTsN Kelayan Banjarmasin)
Nama Madrasah Menjadi	MTsN Banjar Selatan	MTsN Banjar Selatan
Alamat	Jl. Bakti No. 4 Pemurus Dalam Banjarmasin	A.Yani Km.7 Handil Jatuh Kertak Hanyar. A.Yani

		Km.7 Handil Jatuh Kertak Hanyar.
Dasar	KMA Nomor 515 Tahun 1995 tentang Pembukaan dan Penegrian bebera madrasah	Berita Acara Penyerahan Pengelolaan Kelas Jauh antara Kepala MTsN Kelayan Banjarmasin kepada Kepala MTsN Banjar Selatan Banjarmasin

Barulah Pada akhir tahun 2016 MTs Negeri Banjar Selatan 1 Kota Banjarmasin berganti nama menjadi MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin dengan terbitnya SK dari Menteri Agama RI No. 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Provinsi Kalimantan Selatan, Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu pada tanggal 17 November 2016 atas nama Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin.

Adapun Kepala Madrasah yang pernah memimpin, membimbing, mendedikasikan diri, dalam memperjuangkan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin sampai menjadi seperti saat sekarang ini yaitu:

Tabel IV. Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MTsN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Abd. Djawad Anshari, BA	TMT : 01/11/1996 s.d 31/11/1997
2.	H. Noor Adjiddin, BA	TMT : 22/12/1997 s.d 31/07/2004
3.	Hj. Djuhriah, A.Md	TMT : 01/08/2004 s.d 28/12/2006
4.	Drs. H. Harmidin Noor	TMT : 29/12/2006 s.d 18/10/2008
5.	Drs. Ahmad Baihaki	TMT : 01/02/2009 s.d 31/10/2011
6.	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd	TMT : 01/11/2011 s.d 30/11/2013

7.	Dra. Naimah	TMT : 01/12/2013 s.d 17/01/2019
8.	Abdul Hadi, M.Pkim	TMT : 17/01/2019 s.d 01/09/2020
9.	H. Misran, S.Ag	TMT : 01/09/2020 s.d sekarang

Teriring do'a semoga perjuangan dan dedikasi yang telah diberikan oleh orang-orang terdahulu kita kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin menjadi amal jariah yang terus menerus mengalir pahalanya. Dan semoga kita selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT agar dapat menjadikan MTsN 3 Kota Banjarmasin terus lebih baik dan selalu menjadi pilihan utama masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya.

2. Profil MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat
- d. Jalan : Bhakti Rt. 32 No. 04
 - 1) Telpon : 0511 – 3264322
 - 2) Kelurahan : Pemurus Dalam
 - 3) Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - 4) Kab / Kota : Banjarmasin (70248)
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- f. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- g. NPWP : 79.113.791.2-731.000

- h. Tahun berdiri : 15 November 1995
- i. Lokasi : 1. Jl. Bakti Pemurus Dalam
Banjarmasin
2. Jl. Mahligai Kertak Hanyar
- j. Status Kepemilikan Tanah : a. Status Tanah : SHM
b. Luas Tanah : 11,631 m²
- k. Luas Bangunan : 5,175 m²

3. Visi, Indikator, Misi dan Tujuan MTsn 3 Kota Banjarmasin

a. Visi Madrasah

“Dalam kurun waktu 4 tahun (2019 s.d 2022) Terwujudnya MTsN 3 Banjarmasin yang Berkualitas dalam Mempersiapkan Siswa yang Berkarakter Islami, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”.

b. Indikator

- 1) Berkualitas, jika madrasah mampu memberikan pelayanan prima pada bidang akademi maupun non akademik.
- 2) Islami, jika siswa memiliki akhlakul karimah dan mampu menjalan ajaran agama islam dengan baik dan benar.
- 3) Berprestasi, jika siswa mampu berperestasi pada bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Berwawasan Lingkungan, jika semua warga madrasah berperilaku peduli lingkungan.

c. Misi Madarasah

- 1) Menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mengedepankan prestasi siswa di bidang akademik maupun nonakademik.
- 4) Meningkatkan perilaku peduli lingkungan dengan menciptakan lingkungan madrasah yang hijau (*Green*), bersih (*Clean*) dan sehat (*Hygienics*).

d. Tujuan Madrasah

- 1) Siswa dapat melaksanakan shalat dengan tertib, dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil, memiliki dasar-dasar keimanan dan amal saleh dan akhlakul karimah.
 - 2) Siswa mendapat layanan pendidikan di bidang akademik dan non akademik yang berkualitas.
 - 3) Siswa dapat berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
 - 4) Memiliki lingkungan madrasah yang hijau, bersih dan sehat.
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel V.Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 3 Kota Banjarmasin

NO	NAMA/NIP	JABATAN	PANGKAT/ GOL. RUANG
1	2	3	4
1	H.Misran, S.Ag NIP. 196807101997031002	Kepala	IV/b
2	Dra.Noor Adeliyani, M.Pd NIP. 19670717199403 2 001	GT	IV/b

3	Dra.Hj.Zuraida NIP. 19670218198803 2 002	GT	IV/a
4	Dra.Hj.Kaspiah NIP. 19610223199402 2 001	GT	IV/a
5	Dra.Paujiannoor NIP. 19660517199203 2 001	GT	IV/a
6	Dra.Sri Umiyati,M.Pd NIP. 19710105199603 2 002	GT	IV/a
7	Hj.Mariyana,S.Pd NIP.197001101999032001	GT	IV/a
8	Syafariana Kartika, S.Pd NIP. 19710421199703 2 003	GT	IV/a
9	Hj.Sofa, S.Ag, S.Pd NIP. 197008061997032004	GT	IV/a
10	Siratun Manshorah,S.Pd.I NIP.19610308198603 2 003	GT	IV/a
11	Normaliana,M. Pd.I NIP.19711010199603 2 003	GT	IV/a
12	Hj.Ma'awiyah S.Pd NIP. 19610606199503 2 003	GT	IV/a
13	Dra.Rosmaliyana NIP.19621009199303 2 001	GT	IV/a
14	Budi Armiami,S.Pd NIP.19690125199403 2 003	GT	IV/a
15	Dra.Masni NIP. 196305101995032001	GT	IV/a
16	Yulia Khairiah,S.Pd NIP. 19750706200112 2 002	GT	IV/a
17	Anna Isabella,S.Pd 196602042000032001	GT	IV/a
18	Dra. Hj. Noor Jannah NIP.19651022199803 2 001	GT	IV/a
20	Hj.Noor Hidayah ,S.Pd NIP. 1975102420021202006	GT	IV/a
21	H.Zainal Arifin,S.Pd NIP. 19801223200501 1 005	GT	IV/a
22	Arief Rahman, S.Pd NIP. 197711052005011004	GT	III/d
23	Fathul Hidayah,S.Pd NIP. 19770607200501 2 009	GT	III/d
24	Selpini Mariani, M.Pd NIP. 19770105200501 2 003	GT	III/d
25	Sri Noor Bayah,S.Pd NIP.198001162009122002	GT	III/c
26	Sahriadi,M.Pd.I NIP.197806132007101002	GT	III/c
27	Agung Nograho,M.Pd.I NIP.198307272009121007	GT	III/c
28	Karmila Yanti,S.Pd.I NIP.197903152005012007	GT	III/c

29	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag NIP. 19710507200604 2 025	GT	III/c
30	Rina Erlinawati, S. Pd NIP. 197502222007102002	GT	III/c
31	Jarkasyi,S.Ag NIP.197205162007011030	GT	III/c
32	Rofi Bushairi,S.Pd NIP. 196910062007011029	GT	III/a
33	Ahmad Sofyan Tsauri S.Pd.I NIP.198103312007101001	GT	III/a
34	Wuri Rahayu,S.Pd NIP.199411032019032000	GT	III/a
35	Sri Ratna Mutiah, S.S NIP.198604102019032013	GT	III/a
36	Hendra Purnawan, S.Pd NIP.199306092019031010	GT	III/a
37	Syarifah Noor Apriliana, SE NIP.199204272019032024	GT	III/a
38	Ramadhan, S.Pd NIP.198404092019031010	GT	III/a
39	Mujahadah, S.Pd. I NIP.199108252019032018	GT	III/a
40	Hartati, S.Pd. I NIP.199209142019032020	GT	III/a
41	Wahdaniah, S.Pd.I NIP.198607112019032012	GT	III/a
42	Nor Ahda latifah, S.Pd NIP.199009272019032013	GT	III/a
43	Abdul Gapur, S.H.I NIP.19801126005011004	Ka.TU	III/c
44	Hj.Fitriani,SE NIP.196801221989032001	TU	III/d
45	Hj.Leny Marlenna, S.Sos,M. AP NIP.19740162006042003	TU	III/d
46	Hj.Halimatussadiyah NIP.196505071988032 002	TU	III/b
47	Berkatsiah NIP.196505111990032002	TU	III/b
48	Siti Nor Asiah NIP.196706231990022001	TU	III/b
49	Normawati NIP. 197705091998032001	TU	III/b
50	Hj. Hertini S SH	GTT	HONOR
51	Syafruddin, S.Ag	GTT	HONOR
52	Andi Hidayat, S. Pd.I	GTT	HONOR
53	Dwining Wahyudi, S.Pd	GTT	HONOR

54	Abu Hanifah,S.Ag	GTT	HONOR
55	Siti Haryawati, M.Pd	GTT	HONOR
56	Saidi Noor, S.Pd	GTT	HONOR
57	Munawir Ahkam, S.Pd.I	GTT	HONOR
58	Raya Ridhati, S.Pd	GTT	HONOR
59	Dian Diah Destianti,S.Pd	GTT	HONOR
60	Syarifah Alfisyah,M.Pd	GTT	HONOR
61	Rizky Yanoor, S.Pd	GTT	HONOR
62	Deviana Triwahyu Winarya,S.Pd	GTT	HONOR
63	Munawwarah,S.Pd	GTT	HONOR
64	Desy Afrianty, S.Pd	GTT	HONOR
65	Agus Saputra, A.Md	PTT	HONOR
66	Hatiannor	PTT	HONOR
67	Makhriati, S. Ak	PTT	HONOR
68	Hairullah	PTT	HONOR
69	A. Dailami	PTT	HONOR
70	Zainuddin	PTT	HONOR
71	H. Arpian	PTT	HONOR
72	Eko Triyono	PTT	HONOR

5. Keadaan Siswa

Tabel VI. Keadaan Siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin

KLS	JLH MURID PER KELAS									TOTAL MURID
	VII			VIII			IX			
	LK	PR		LK	PR		LK	PR		
	A	9	23	32	11	21	32	9	22	
B	11	21	32	10	22	32	9	24	33	
C	15	18	33	13	20	33	10	22	32	
D	8	27	35	13	19	32	13	17	30	
E	7	25	32	13	21	34	15	16	31	
F	14	21	35	12	23	35	13	16	29	
G	16	18	34	15	19	34	15	15	30	
H	15	20	35	14	19	33	15	16	31	
I	0	0	0	16	17	33	0	0	0	
	95	173	268	117	181	298	99	148	247	813

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang di miliki oleh MTsN 3 Kota Banjarmasin yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel VII. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin

No	Jenis Sarana Prasarana	Jlh. Ruang	Jlh. Ruang Baik	Jlh. Ruang Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	25	22	3		3	
2	Ruang Perpustakaan	2	2				
3	Ruang Lab. IPA	1	1				
4	Ruang Multimedia	1	1				
5	Ruang Lab. Bahasa	1	1				
6	Ruang Pimpinan	2	2				
7	Ruang Guru	2	2				
8	Ruang Tata Usaha	1	1				
9	Ruang Konseling	2	2				
10	Tempat Ibadah	2	2				
11	Ruang UKS	2	2				
12	Jamban / WC	20	12	8	5	3	
13	Gudang	2	2				
14	Tempat Olah Raga						
15	Ruang OSIS	1	1				
16	Ruang Lainnya	1	1				
17	Bank Sampah	1	1				

7. Standarisasi Kelas MTsN 3 Kota Banjarmasin

Pengelolaan kelas di MTsN 3 Kota Banjarmasin mempunyai standarisasi kelas yang sudah disepakati bersama sebagai berikut:

Tabel VIII. Standarisasi Kelas MTsN 3 Kota Banjarmasin

NO	NAMA BARANG	BANYAK BARANG	KETERANGAN
1	Meja Guru	1 buah	Baik
2	Kursi Guru	1 buah	Baik
3	Meja Siswa	32 buah	Baik
4	Kursi Siswa	32 buah	Baik
5	Lemari	1 buah	Baik
6	Papan tulis/ whiteboard	1 buah	Baik
7	Jam dinding	1 buah	Baik
8	Papan Absensi	1 buah	Baik
9	Gambar Presiden dan wakilnya	1 lembar	Baik
10	Sapu ijuk/ Plastik	3 buah	Baik
11	Serok	1 buah	Baik
12	Tempat sampah	2 buah	Baik
13	Tempat cuci tangan	1 buah	Baik
14	Lap tangan	1 buah	Baik
15	Kotak P3K + Isi	1 set	Baik
16	Soket listrik	1 buah	Baik

B. Penyajian Data

Data yang di sajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang di lakukan pada saat masa pandemi covid-19 sehingga peneliti menyajikan data sesuai dengan situasi dan keadaan sekarang, jadi situasi dan keadaan sekarang sangat berbeda jauh tidak seperti yang biasanya terjadi di sekolah sebelum masa pandemi covid-19. Pembelajaran yang dilakukan oleh MTsN 3 Kota Banjarmasin pada saat pandemi covid-19 adalah pembelajaran Daring(*Online*) sehingga para siswa tidak berhadir di sekolah. Untuk ruang kelas IX A, IX B, dan IX C berada di lokasi pertama di Jl. Bhakti No.4 Rt.32 Banjarmasin dan untuk ruang kelas IX D, IX E, IX F, IX G dan IX H berada di lokasi kedua di Jl. Mahligai Kertak Hanyar Kab.Banjar.

Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Tata Ruang Kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakamad bidang sarana prasarana, tata usaha dan wali kelas serta dilengkapi dengan dokumentasi.

Dan data yang disajikan dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka Manajemen Tata Ruang Kelas di MTsN 3 Kota Banjarmasin khususnya kelas IX dengan jumlah 8 rombel.

Sebagai kepala sekolah hal pertama yang harus dilakukan yaitu memberikan keputusan dan melakukan kebijakan secara demokratis terhadap tata ruang kelas melalui wali kelas masing-masing. Hal tersebut di jelaskan oleh Bapak H.Misran

S.Ag selaku kepala sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan pernyataan sebagai berikut:

Untuk sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin sudah memadai, kami pihak sekolah sudah memberikan yang terbaik dalam menunjang proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, untuk manajemen pengelolaan kelas itu kami ada wakamad sarana dan prasarana yang membidangi, jadi di bagian tata usaha itu hanya mengkoordinir secara global kelembagaan, sedangkan untuk manajemen kelas di koordinir oleh wakamad sarana dan prasarana kemudian di koordinir kembali oleh wali kelas.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa semua guru dalam proses pembelajaran telah berusaha semaksimal mungkin dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut juga dibenarkan oleh wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana dengan pernyataan sebagai berikut:

Untuk penerimaan siswa, kami sesuaikan dengan ukuran dan jumlah bangku yang tersedia di dalam kelas maksimal berjumlah 34 orang. Jika kursi masih kurang maka kami pihak sekolah akan menyediakannya, sedangkan untuk dana sarana dan prasarana sekolah, khususnya pada masing-masing kelas itu tersedia namun belum terpenuhi semua.²

Untuk Tata usaha dilaksanakan oleh bagian administrasi sedangkan manajemen kelas dilaksanakan oleh para wali kelas, jadi kami bagian tata usaha hanya terlibat dalam pendaftaran siswa atau penyusunan di luar kelas.

¹Hasil Wawancara dengan Bapak H.Misran S.Ag (Kepala Madrasah) Tanggal 26 Maret 2021, Pukul 09.34 Wita

²Hasil Wawancara dengan Ibu Hj.Sofa S.Ag, S.Pd (Wakamad Bidang Sarana dan Prasarana) Tanggal 27 Maret 2021, Pukul 10.15 Wita

Sedangkan pelaksana dalam kelas itu adalah wali kelas yang menjadi tanggung jawabnya.³

1. Kelas IX A

a. Pengaturan Ukuran Kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/MTs yaitu rasio minimum luas ruang kelas 2 m^2 / siswa. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ukuran kelas IX A berukuran $9 \times 7 = 60 \text{ m}^2$ dengan jumlah siswa 31 orang di dalam ruang kelas. Kemudian disetiap dinding kelas dilengkapi berbagai macam hiasan dinding yang dibuat oleh siswa, juga terdapat papan tulis yang berada persis berhadapan dengan tempat duduk siswa, kemudian ada rak buku yang berada di samping kiri meja guru, kemudian posisi lemari Al-Qur'an berada di samping kiri meja guru bersebelahan dengan rak buku, kemudian kipas angin berada tepat di tengah langit-langit ruang kelas dan di ujung sudut kelas terdapat alat kebersihan. Kondisi tersebut relevan dengan teori yang ada tentang kondisi ruang kelas yang disesuaikan dengan jumlah siswa yang terdapat di dalam ruangan.

³Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Gapur S.H.I (Kepala TU) Tanggal 4 Maret 202, Pukul 10.56 Wita

Di atas lantai ruang kelas IX A terdapat meja dan kursi siswa yang tersusun rapi dan berjajar dari muka ke belakang. Sedangkan pada sudut kanan di bagian depan kelas terdapat 1 buah meja dan 1 buah kursi guru serta di sudut kiri depan kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan siswa. “Ukuran kelas kami sudah sesuai dan sama rata dengan kelas lainnya”.⁴

Jadi, ruang kelas IX A sudah memadai dan sesuai dengan jumlah siswa yang ada di dalam ruang. Serta mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Pengaturan Tempat Duduk

Dalam pengaturan tempat duduk hal yang terpenting adanya tatap muka antara siswa dengan guru di ruang kelas. Melalui tatap muka tersebut guru mampu mengontrol dan mengawasi setiap perilaku dan tingkah laku para siswa di ruang kelas. Tempat duduk juga berpengaruh terhadap siswa dalam belajar karena apabila tempat duduk siswa nyaman maka siswa pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk siswa kelas IX A dalam keadaan berderet ke samping dengan jumlah 3 pasang meja kayu yang di tutupi kain taplak berwarna hijau muda dan tua dan juga kursi kayu yang memanjang ke belakang dengan jumlah 5 pasang meja dan kursi. Serta terdapat 1 buah meja kayu guru yang memakai taplak senada dengan warna meja siswa dan 1 buah kursi lipat untuk guru di depan meja siswa.

⁴Hasil Wawancara dengan ibu Yulia Khairiah S.Pd (Wali Kelas IX A) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 09.35

Pengaturan tempat duduk siswa sebelum masa pandemi tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 36 orang sedangkan tahun ajaran yang sekarang ini kami susun setengah dari jumlah siswa yang berjumlah 31 orang, sekitar 16-18 meja dan kursi yang berjarak sisanya kami letakkan di pojok kelas, keadaannya formal seperti biasa berderet menghadap papan tulis dan meja guru.⁵

Penataan tempat duduk kelas IX A ini sangat tradisional, dimana guru menjadi pusat utama di depan para siswa dan papan tulis berada di depan mereka. Penataan ini biasanya digunakan oleh guru pada saat menjelaskan pembelajaran dan memberikan presentasi di depan kelas. Dalam ruang kelas jika terdapat tempat duduk yang rusak atau tidak layak pakai maka cara penanganannya yaitu biasanya dengan cara siswa memperbaikinya sendiri, karena sebagian siswa kelas IX A sangat mandiri.

c. Pengaturan Alat Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran kelas IX A memiliki perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya.

Papan tulis yang ada di dalam kelas IX A berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan. Peletakkan papan tulis seperti biasa menempel di dinding berhadapan dengan meja siswa, untuk peletakkan spidol, penghapus dan alat tulis lainnya memiliki tempat tersendiri yang berada di samping papan tulis.

Alat peraga ruang kelas IX A yang berupa mistar tersimpan di dalam kelas, sedangkan media pengajaran seperti LCD hanya tersimpan di ruang kantor dan

⁵Hasil Wawancara dengan ibu Yulia Khairiah S.Pd (Wali Kelas IX A) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 09.35

jumlahnya tidak banyak sehingga biasanya wali kelas IX A menggunakannya untuk mengajarkan mata pelajaran tertentu saja. Dan juga terdapat papan pengumuman *whiteboard* serta mading yang terbuat dari gabus.

Pengaturan alat pengajaran di kelas IX A memiliki perpustakaan kelas atau pojok baca. Peletakkan pojok baca kelas kami yang dulu khusus di bagian belakang kelas karena ruangnya yang luas sedangkan pojok baca yang sekarang letaknya ada dua yaitu di depan kelas dan juga di bagian belakang kelas karena ruang kelasnya tidak terlalu luas, bentuknya itu seperti rak-rak yang menempel di dinding bagian sudut kelas. Perpustakaan kelas atau pojok baca kelas kami ini memiliki buku-buku dari sekolah dan juga dari siswa yang disuruh oleh kami pihak sekolah untuk membawa dari rumah seperti novel dan buku bacaan lainnya.⁶

Di dalam ruang kelas IX A jika ada alat pengajaran yang rusak seperti spidol dan penghapus, maka cara penanganannya yaitu dengan cara siswa atau guru langsung mengambil sendiri di tempat penyimpanannya yang berada di dalam kantor. Sedangkan untuk alat peraga yang rusak seperti mistar juga langsung mengambilnya di dalam ruang kantor.

d. Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan siswa agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas IX A terdapat hiasan dinding yang menempel di sekeliling bagian atas dinding berupa

⁶Hasil Wawancara dengan ibu Yulia Khairiah S.Pd (Wali Kelas IX A) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 09.35

bingkai yang disertai kaca seperti foto Presiden dan Wakil Presiden, gambar Burung Garuda, gambar Pahlawan, Jam Dinding, Struktur Organisasi, Jadwal Piket dan Jadwal Pelajaran berupa *Banner*, Piala yang diletakkan diatas disamping lemari Al-Qur'an serta juga terdapat kaligrafi dan lukisan yang dibuat oleh siswa. Jika ada hiasan dinding yang rusak dan tidak layak pakai maka cara penanganannya sebelum masa pandemi covid-19 biasanya diganti oleh siswa menggunakan alat bantu seperti tangga yang digunakan untuk naik ke atas kemudian juga terdapat lemari Al-Qur'an, lemari buku bacaan dan piala sehingga menambah kerapian dan keindahan kelas.

Dari segi keindahan dan kebersihan kelas IX A setiap tahun ajaran kami mendapatkan peringkat 1 pada setiap lomba antar kelas sedangkan pada saat sekarang ini sekolah kami tidak ada mengadakan perlombaan seperti biasanya dikarenakan masa pandemi covid-19. Keindahan dan kebersihan selalu saya monitor karena setiap hari juga sudah ada jadwal piket masing-masing siswa dari hari senin sampai dengan hari sabtu, setiap pulang sekolah kelas yang giliran pada besok harinya di bersihkan dan dilap terlebih dahulu. Jika ada siswa yang tidak mau membersihkan kami kenakan denda berupa uang berdasarkan kesepakatan peraturan kelas kami yang diberikan kepada bendahara kelas, setelah terkumpul uang tersebut dibelikan siswa kelas IX A untuk perlengkapan kelas kami.⁷

Keindahan dan kebersihan ruang kelas IX A sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dijaga oleh siswa dan di monitor langsung oleh wali kelasnya, sedangkan pada masa sekarang ini keindahan dan kebersihan kelas dijaga oleh petugas kebersihan sekolah.

e. Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

⁷Hasil Wawancara dengan ibu Yulia Khairiah S.Pd (Wali Kelas IX A) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 09.35

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas IX A sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk. Ventilasi berada di bagian samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya yang masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Dalam kelas juga dilengkapi 4 buah lampu yang digunakan untuk penerangan pada saat ruang kelas terlihat gelap dan mempunyai 2 kipas angin yang disediakan sekolah. “Pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas kami semua sudah bagus namun ada tembok yang menghalangi di bagian samping kelas kami tetapi tembok tersebut cukup jauh sehingga tidak berpengaruh di kelas IX A”.⁸ (lihat lampiran III)

2. Kelas IX B

a. Pengaturan Ukuran Kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/MTs yaitu rasio minimum luas ruang kelas 2 m^2 / siswa. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ukuran kelas IX B berukuran $9 \times 7 = 60 \text{ m}^2$ sama dengan ukuran kelas IX A yang berlantai keramik sehingga kelas lebih mudah dibersihkan. Kemudian di atas lantai ruang kelas IX B terdapat meja dan kursi siswa yang tersusun rapi dan berjajar dari muka belakang sedangkan pada sudut

⁸Hasil Wawancara dengan ibu Yulia Khairiah S.Pd (Wali Kelas IX A) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 09.35

kiri di bagian depan kelas terdapat 1 buah meja dan 1 buah kursi guru serta di sudut kanan kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan siswa.

Ukuran kelas kami IX B sangat besar juga luas dan sangat nyaman untuk siswa mungkin setengah ukuran standar kelas. Dinding kelas kami berwarna hijau muda sangat cocok dan bagus untuk kelas dan siswa yang dapat memberikan kesejukan untuk mata ketika pembelajaran menurut saya yang jadi masalah jika kelas berwarna kuning atau merah karna terlalu cerah yang tidak cocok untuk mata.⁹

b. Pengaturan Tempat Duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Karena apabila tempat duduk siswa nyaman maka siswa pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk siswa kelas IX B dalam keadaan berderet memanjang ke samping berjumlah 3 pasang meja kayu dan juga kursi kayu dengan jumlah 5 pasang meja dan kursi. Serta terdapat 1 buah meja kayu guru yang tidak memakai taplak dan 1 buah kursi lipat untuk guru di depan meja siswa.

Pengaturan tempat duduk kami sebelum masa pandemi tergantung gurunya masing-masing bisa di rubah-rubah tidak mesti panjang berderet tergantung situasi dan kondisi belajarnya bisa lurus ke depan bisa menyamping tidak ada patokan tetapi pada umumnya ke depan kecuali kalau kami ingin mengadakan kelompok pada saat pembelajaran ketika sudah selesai setelah itu kami kembalikan keposisi semula hanya bersifat sementara. Jumlah siswa di kelas IX B berjumlah 33 orang. standar dalam dunia pendidikan untuk tingkat

⁹Hasil Wawancara dengan ibu Dra.Sri Umiyati, M.Pd (Wali Kelas IX B) Tanggal 25 Februari 2021, Pukul 09.00

SD/MI sampai SMP/MTS maksimal isi dalam satu kelas itu ada 32 siswa menurut saya jumlah siswa 32 atau 33 itu masih standar.¹⁰

Penataan tempat duduk kelas IX B ini sama dengan kelas IX A sangat tradisional. Dalam ruang kelas ini jika terdapat tempat duduk yang rusak atau tidak layak pakai maka cara penanganannya yaitu biasanya dengan cara siswa memperbaikinya secara bersama-sama.

c. Pengaturan Alat-alat Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas IX B memiliki perpustakaan kelas atau yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya.

Papan tulis yang ada di kelas IX B berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan. penempatan papan tulis seperti biasa menempel di dinding berhadapan dengan meja siswa. Untuk peletakan spidol dan penghapus berada di bawah papan tulis serta peletakan absen siswa berada di atas meja guru.

Alat peraga kelas IX B tidak ada di dalam ruang kelas sedangkan media pengajaran seperti LCD hanya tersimpan di ruang kantor dan jumlahnya tidak banyak sehingga biasanya wali kelas IX B sering menggunakannya untuk mengajarkan di ruang kelas. Dan juga terdapat papan pengumuman *whiteboard* serta mading yang terbuat dari karton yang letaknya disamping papan tulis.

¹⁰Hasil Wawancara dengan ibu Dra.Sri Umiyati, M.Pd (Wali Kelas IX B) Tanggal 25 Februari 2021, Pukul 09.00

Setiap kelas kami di MTsN 3 Kota Banjarmasin memang sudah mempunyai perpustakaan kelas atau pojok baca kelas masing-masing. perpustakaan kelas atau pojok baca tersebut adalah program kami pihak MTsN 3 Kota Banjarmasin yang di sebut dengan Literasi peletakan pojok baca kami kelas IX B itu berada di bagian belakang kelas berbentuk seperti rak-rak beralaskan karpet yang memiliki buku bacaan dari siswa kelas IX B yang menyumbangkan serta juga buku dari perpustakaan sekolah kami yang dipinjam. Untuk alat peraga atau media pengajaran tergantung wali kelas masing-masing, sedangkan saya sering menggunakan media seperti LCD pada proses belajar mengajar. Kemudian untuk metode itu beragam tergantung materi pembelajaran yang dipakai seperti ceramah, diskusi, simulasi dan Tanya jawab.¹¹

Di dalam ruang kelas IX B jika ada alat pengajaran yang rusak seperti spidol dan penghapus, maka cara penanganannya sama dengan kelas IX A yaitu dengan cara siswa atau guru langsung mengambil sendiri di tempat penyimpanannya yang berada di dalam kantor.

d. Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan siswa agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas IX B terdapat hiasan dinding yang menempel di sekeliling bagian atas dinding berupa bingkai besar disertai kaca tergabung dalam satu bingkai yaitu gambar Presiden dan Wakil Presiden, gambar Burung Garuda, gambar Pahlawan, kemudian terdapat Jam Dinding berada di dinding belakang ruang kelas kemudian juga terdapat Struktur

¹¹Hasil Wawancara dengan ibu Dra.Sri Umiyati, M.Pd (Wali Kelas IX B) Tanggal 25 Februari 2021, Pukul 09.00

Organisasi, kata-kata Motivasi, *Banner* Asmaul Husna yang di pesan di percetakan dan Kaligrafi yang dibuat oleh siswa. Jika ada hiasan dinding yang rusak dan tidak layak pakai maka cara penanganannya sebelum masa pandemi covid-19 biasanya memesan kembali di percetakan yang diganti oleh siswa sendiri menggunakan uang kas kelas IX B kemudian juga terdapat lemari Al-Qur'an dan lemari buku bacaan sehingga menambah kerapian dan keindahan kelas.

Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas kami IX B itu kami atur bersama sedangkan untuk kebersihan kelas sudah ada jadwal piket kebersihan setiap harinya sedangkan untuk alat-alat kebersihan setiap tahun ajaran sudah di sediakan pihak sekolah namun jumlahnya terbatas sehingga harus ditambah dari uang kas kelas siswa kelas IX B.¹²

Keindahan dan kebersihan ruang kelas IX B sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dijaga oleh siswa dan di atur langsung oleh wali kelasnya bekerjasama dengan siswa, sedangkan pada masa sekarang ini keindahan dan kebersihan kelas dijaga oleh petugas kebersihan sekolah.

e. Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas IX B sudah baik dari segi penerangan serta udara yang keluar masuk di ruang kelas tidak ada yang menghalangi, yang mana ventilasi dan jendela yang panjang berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Dalam kelas IX B juga dilengkapi 4 buah lampu yang digunakan untuk penerangan pada saat ruang kelas terlihat gelap dan

¹²Hasil Wawancara dengan ibu Dra.Sri Umiyati, M.Pd (Wali Kelas IX B) Tanggal 25 Februari 2021, Pukul 09.00

mempunyai 2 kipas angin yang menempel diatas dinding serta mempunyai 3 kipas angin yang berada di atas lantai ruang kelas “Untuk sirkulasi udara dan pencahayaan kelas kami sudah cukup baik”.¹³ (lihat lampiran III)

3. Kelas IX C

a. Pengaturan Ukuran Kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah di tetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/MTs yaitu rasio minimum luas ruang kelas $2 \text{ m}^2 / \text{siswa}$. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan untuk ukuran kelas IX C berukuran $9 \times 7 = 60 \text{ m}^2$ sama dengan kelas IX A dan IX B. Kemudian disetiap dinding kelas dilengkapi berbagai macam hiasan dinding yang dibuat oleh para siswa, juga terdapat papan tulis yang berada persis berhadapan dengan tempat duduk siswa. Di atas lantai ruang kelas IX C terdapat meja dan kursi siswa yang tersusun rapi dan berjajar dari muka ke belakang. Sedangkan pada sudut kiri di bagian depan kelas terdapat 1 buah meja dan 1 buah kursi guru. Kemudian posisi lemari buku dan Al Qur'an dalam satu tempat yang berada di samping kiri meja guru.

Ukuran kelas kami IX C sudah sama dengan kelas lainnya namun kelas VII, VIII dan kelas IX berbeda dalam hal menata kelas dikarenakan kelas VII

¹³Hasil Wawancara dengan ibu Dra.Sri Umiyati, M.Pd (Wali Kelas IX B) Tanggal 25 Februari 2021, Pukul 09.00

perlu bimbingan untuk menata kelas berbeda dengan kelas VIII dan kelas IX yang sudah bisa menata ruang kelasnya sendiri. Tata letak ruangan kelas kami sudah sesuai dengan standar jumlah siswa kelas kami yaitu ada 32 orang berbeda dengan yang dulu jumlah siswa ada 40 orang yang melebihi batas standar kelas.¹⁴

b. Pengaturan Tempat Duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Karena apabila tempat duduk siswa nyaman maka siswa pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk siswa kelas IX C dalam keadaan berderet memanjang ke samping dengan jumlah 4 pasang meja yang ditutupi dengan kain taplak berwarna biru dongker kemudian juga kursi yang memanjang ke belakang dengan jumlah 4 pasang meja dan kursi. Serta terdapat 1 buah meja kayu guru yang memakai taplak corak berwarna biru muda dan 1 buah kursi kayu untuk guru di depan meja siswa.

Pengaturan tempat duduk siswa kelas IX C kami rubah satu minggu sekali yang di depan ke belakang dalam keadaan mundur sehingga semua siswa bisa merasakan suasana tempat duduk yang berbeda-beda. Keadaan tempat duduk siswa kelas kami memanjang seperti biasa menghadap papan tulis kemudian jika kami mengadakan kelompok kecil ketika pembelajaran maka tempat duduk juga berpindah namun kembali lagi seperti semula.¹⁵

¹⁴Hasil Wawancara dengan ibu Rina Erlinawati, S.Pd (Wali Kelas IX C) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 08.32

¹⁵Hasil Wawancara dengan ibu Rina Erlinawati, S.Pd (Wali Kelas IX C) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 08.32

Penataan tempat duduk kelas IX C ini sama dengan kelas IX A dan IX B yang sangat tradisional. Dalam ruang kelas ini jika terdapat tempat duduk yang rusak atau tidak layak pakai maka cara penanganannya yaitu biasanya dengan cara siswa memperbaikinya terlebih dahulu secara bersamaan.

c. Pengaturan Alat Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas IX C memiliki perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca memiliki buku-buku acuan untuk siswa.

Papan tulis yang ada di dalam ruang kelas IX C berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan. Peletakkan papan tulis seperti biasa menempel di dinding berhadapan dengan meja siswa. untuk peletakkan spidol, penghapus dan alat tulis lainnya memiliki tempat tersendiri yang berada di atas meja guru.

Alat peraga di ruang kelas IX C tidak ada sedangkan untuk media pengajaran seperti LCD hanya tersimpan di ruang kantor dan jumlahnya tidak banyak. Dan juga terdapat papan pengumuman *whiteboard* serta mading yang terbuat dari gabus. “Untuk alat peraga saya menggunakan busur, mistar kerucut sebagai alat saya untuk memberikan pelajaran matematika sedangkan untuk alat peraga yang lain ada

ditempat laboratorium, untuk media seperti LCD hanya pihak sekolah yang menyediakan namun sebagian juga ada milik guru pribadi”¹⁶.

Pengaturan alat pengajaran kelas kami sudah sesuai standar salah satunya yaitu disetiap kelas sekolah kami mempunyai perpustakaan kelas atau pojok baca yang memiliki buku-buku dari siswa yang dibawa dari rumah. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas kami itu berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding beralaskan karpet letaknya di bagian belakang kursi siswa yang ingin membaca diwaktu senggang.¹⁷

Di dalam ruang kelas IX C jika ada alat pengajaran yang rusak seperti spidol dan penghapus, maka cara penanganannya sama dengan kelas IX A dan IX B yaitu dengan cara siswa atau guru langsung mengambil sendiri di tempat penyimpanannya yang berada di dalam kantor.

d. Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan siswa agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas IX C terdapat hiasan dinding yang menempel di sekeliling bagian atas dinding berupa bingkai yang disertai kaca seperti Foto Presiden dan Wakil Presiden, patung Burung Garuda yang berukuran sedang, Jam dinding, Strukur Organisasi, Jadwal Pelajaran

¹⁶Hasil Wawancara dengan ibu Rina Erlinawati, S.Pd (Wali Kelas IX C) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 08.32

¹⁷Hasil Wawancara dengan ibu Rina Erlinawati, S.Pd (Wali Kelas IX C) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 08.32

dan Jadwal Piket berupa *Banner*. Selain itu juga terdapat rak-rak buku di samping kanan papan tulis. Jika ada hiasan dinding yang rusak dan tidak layak pakai maka cara penanganannya sebelum masa pandemi covid-19 biasanya diganti oleh siswa. Kelas ini tidak banyak memiliki hiasan dinding di ruang kelas.

Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas kami sudah sama dengan kelas-kelas lainnya dikarenakan pihak sekolah kami memiliki taman di depan kelas itu sangat diutamakan. Dan untuk warna dinding kelas kami sudah baik yaitu warna hijau muda karena menurut saya warna hijau muda itu sangat cocok seperti berada disebuah taman yang sejuk. Keindahan kelas kami di atur oleh siswa dan wali kelas saya sendiri yang bekerjasama sehingga membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman. Dan untuk kebersihan saya sebagai wali kelas IX C seringkali saya kontrol maupun guru mata pelajaran lainnya ketika mengajar.¹⁸

Keindahan dan kebersihan ruang kelas IX C sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dijaga oleh siswa dan sering di kontrol langsung oleh wali kelasnya, sedangkan pada masa sekarang ini keindahan dan kebersihan kelas dijaga oleh petugas kebersihan sekolah.

e. Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas IX C sudah terpenuhi dan sirkulasi untuk udara keluar masuk di ruang kelas sudah baik. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Di dalam kelas juga di lengkapi dengan 4 buah lampu untuk penerangan pada saat ruang

¹⁸Hasil Wawancara dengan ibu Rina Erlinawati, S.Pd (Wali Kelas IX C) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 08.32

kelas terlihat gelap ketika dan hanya mempunyai 2 kipas angin yang menempel diatas dinding ruang kelas. “Pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas kami sudah cukup baik apabila cuaca sedang cerah”.¹⁹ (lihat lampiran)

4. Kelas IX D

a. Pegaturan Ukuran Kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah di tetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/MTs yaitu rasio minimum luas ruang kelas $2 \text{ m}^2 / \text{siswa}$. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ukuran kelas IX D berukuran $9 \times 7 = 63 \text{ m}^2$ berjumlah 30 orang siswa ukuran ini sama dengan ukuran kelas IX A, IX B dan IX C. Kemudian disetiap dinding kelas di lengkapi berbagai macam hiasan dinding yang ditempel dan dibuat oleh siswa, juga terdapat papan tulis yang berada persis berhadapan dengan tempat duduk siswa, kemudian ada lemari buku dan Al-Qur'an yang tergabung dalam satu tempat berada di samping kiri meja guru, kemudian kipas angin berada tepat di tengah langit-langit ruang kelas dan di ujung sudut kelas terdapat alat kebersihan.

Di atas setiap lantai ruang kelas IX D terdapat meja dan kursi siswa yang tersusun rapi dan berjajar dari depan ke belakang. Sedangkan pada sudut kiri depan

¹⁹Hasil Wawancara dengan ibu Rina Erlinawati, S.Pd (Wali Kelas IX C) Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 08.32

kelas terdapat 1 buah kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan siswa. “Ukuran kelas kami sudah sesuai dengan ukuran pada umumnya”.²⁰

b. Pengaturan Tempat Duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Karena apabila tempat duduk siswa nyaman maka siswa pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk siswa kelas IX D dalam keadaan berderet ke samping dengan jumlah 5 pasang meja kayu dan juga kursi kayu memanjang ke belakang dengan jumlah 3 pasang meja dan kursi. Serta terdapat 1 buah kursi guru di depan meja siswa. “Pengaturan tempat duduk kelas kami dalam keadaan satu persatu siswa dengan menyesuaikan kondisi kelasnya. Jumlah kelas kami berjumlah 30 orang yang sudah sesuai dengan ukuran standar kelas”.²¹

Penataan tempat duduk kelas IX D ini sama dengan kelas IX A, IX B dan IX C yang sangat tradisional. Dalam ruang kelas ini jika terdapat tempat duduk yang rusak atau tidak layak pakai jika rusaknya ringan maka cara penanganannya yaitu biasanya dengan cara siswa memperbaikinya terlebih dahulu secara bersama-sama jika tidak bisa diperbaiki lagi maka akan disimpan para siswa kelas ini.

²⁰Hasil Wawancara dengan ibu Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag (Wali Kelas IX D) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 11.35

²¹Hasil Wawancara dengan ibu Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag (Wali Kelas IX D) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 11.35

c. Pengaturan Alat Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas IX D memiliki perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca kerana bentuknya tidak seperti perpustakaan pada umumnya perpustakaan kelas atau pojok baca memiliki buku-buku bawaan dari masing-masing siswa yang berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding.

Papan tulis yang ada di dalam kelas IX D berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan. Peletakkan papan tulis seperti biasa menempel di dinding berhadapan dengan meja siswa, untuk peletakkan spidol, penghapus dan alat tulis lainnya tidak ada di ruang kelas.

Alat peraga ruang kelas IX D tidak ada di ruang kelas, sedangkan media pengajaran seperti LCD hanya tersimpan di ruang kantor dan jumlahnya tidak banyak. Dan juga terdapat papan pengumuman *whiteboard* serta mading yang terbuat dari karton yang dibuat oleh siswa. “Bahwa sekolah kami ini memiliki perpustakaan kelas atau pojok baca yang harus diterapkan namanya Literasi. Perpustakaan kelas atau pojok baca ini harus ada disetiap masing-masing kelas”.²²

Di dalam ruang kelas IX D jika ada alat pengajaran yang rusak seperti spidol dan penghapus, maka cara penanganannya sama dengan kelas IX A, IX B dan IX C yaitu dengan cara siswa atau guru langsung mengambil sendiri di tempat penyimpanannya yang berada di dalam kantor.

²²Hasil Wawancara dengan ibu Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag (Wali Kelas IX D) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 11.35

d. Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan siswa agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas IX D terdapat hiasan dinding yang menempel di sekeliling bagian atas dinding berupa bingkai yang disertai kaca seperti foto Presiden dan Wakil Presiden, gambar Burung Garuda, gambar Pahlawan, Struktur Organisasi, Jadwal Piket dan Jadwal Pelajaran berupa karton, serta juga terdapat kaligrafi dan lukisan yang dibuat oleh siswa. Jika ada hiasan dinding yang rusak dan tidak layak pakai maka cara penanganannya sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dibuang kemudian diganti oleh siswa.

Pengaturan kebersihan kelas sudah saya atur bersama siswa mulai dari awal tahun ajaran masuk sekolah sampai selanjutnya itu hanya dikontrol oleh wali kelas masing-masing. Jika ada siswa kami yang tidak mau membersihkan kelas maka akan saya panggil dan diberi peringatan tujuannya itu untuk kebersihan kelas kami yang nyaman ketika proses belajar.²³

Keindahan dan kebersihan ruang kelas IX D sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dijaga oleh siswa dan di kontrol langsung oleh wali kelasnya, kebersihan kelas ini sudah memiliki jadwal piket siswa, jika salah satu siswa ada yang tidak mau membersihkan giliran kelasnya kebersihan kelas maka pihak wali kelas akan memanggil siswa yang bersangkutan dan akan memberikan peringatan atau sanksi.

²³Hasil Wawancara dengan ibu Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag (Wali Kelas IX D) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 11.35

Sedangkan pada masa sekarang ini keindahan dan kebersihan kelas dijaga oleh petugas kebersihan sekolah.

e. Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas IX D sudah nyaman dan sudah cukup baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk kelas tidak ada yang menghalangi pencahayaan masuk kedalam kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela serta beberapa gordena berwarna biru tua sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Dalam kelas juga dilengkapi 2 buah lampu yang digunakan untuk penerangan pada saat ruang kelas terlihat gelap dan mempunyai 2 kipas angin yang menempel berada di bagian atas langit-langit. “Pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas kami sudah cukup baik. Untuk cuaca mendung sudah disediakan pihak sekolah kami lampu disetiap kelas dan disediakan kipas angin apabila cuaca panas”.²⁴ (lihat lampiran III)

5. Kelas IX E

a. Pengaturan Ukuran Kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/MTs yaitu rasio

²⁴Hasil Wawancara dengan ibu Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag (Wali Kelas IX D) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 11.35

minimum luas ruang kelas 2 m^2 / siswa. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ukuran kelas IX E berukuran $12 \times 8 = 96 \text{ m}^2$ dengan jumlah siswa 31 orang di dalam ruang kelas. Kemudian disetiap dinding kelas di lengkapi berbagai macam hiasan dinding yang dibuat oleh siswa, juga terdapat papan tulis yang berada persis berhadapan dengan tempat duduk siswa, kemudian ada rak buku yang berada di samping kiri meja guru, kemudian posisi lemari Al-Qur'an berada di samping kiri meja guru bersebelahan dengan rak buku, kemudian kipas angin berada tepat di tengah langit-langit ruang kelas. "Untuk ukuran kelas kami sudah sesuai dengan ukuran pada umumnya. Tata letak ruang kelas kami sudah sesuai dengan jumlah kelas sebanyak 31 orang".²⁵

Di atas lantai ruang kelas IX E terdapat meja dan kursi siswa yang tersusun rapi dan berjajar dari muka ke belakang. Sedangkan pada sudut kiri di bagian depan kelas terdapat 1 buah meja kayu dan 1 buah kursi lipat guru serta di sudut kiri depan kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan siswa.

b. Pengaturan Tempat Duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Karena apabila tempat duduk siswa nyaman maka siswa pun akan nyaman juga dalam belajar.

²⁵Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Noor Hidayah , S.Pd (Wali Kelas IX E) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk siswa kelas IX E dalam keadaan berderet kesamping dengan jumlah 4 pasang meja kayu yang di tutupi kain taplak berwarna hijau muda dan juga kursi kayu yang memanjang ke belakang dengan jumlah 4 pasang meja dan kursi. Serta terdapat 1 buah meja kayu guru yang memakai taplak senada dengan warna meja siswa dan 1 buah kursi lipat untuk guru di depan meja siswa. “Pengaturan tempat duduk siswa kelas kami ada 3 kali perombakan yang saya lakukan adakalanya satu persatu dan juga secara bergantian yang di depan ke belakang dan yang di belakang ke depan sehingga setiap siswa merasakan suasana yang berbeda pada saat proses belajar mengajar”.²⁶

Penataan tempat duduk kelas IX E ini sama dengan kelas IX A, IX B, IX C dan IX D yang tradisional namun wali kelas IX E melakukan pengaturan tempat duduk dalam tiga kali perombakan yang dilakukan secara bergantian sehingga siswa kelas ini merasakan perbedaan posisi tempat duduk. Penataan ini biasanya digunakan oleh guru pada saat menjelaskan pembelajaran dan memberikan presentasi di depan kelas. Dalam ruang kelas ini jika terdapat tempat duduk yang rusak atau tidak layak pakai maka cara penanganannya yaitu biasanya dengan cara siswa juga memperbaikinya sendiri.

c. Pengaturan Alat Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan untuk pengaturan alat pengajaran di kelas IX E memiliki perpustakaan atau pojok baca karena bentuknya tidak seperti

²⁶Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Noor Hidayah , S.Pd (Wali Kelas IX E) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding.

Papan tulis yang ada di dalam kelas IX E berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan. Peletakkan papan tulis seperti biasa menempel di dinding berhadapan dengan meja siswa. Untuk peletakkan spidol, penghapus dan alat tulis lainnya memiliki tempat tersendiri yang berada di atas meja guru.

Alat peraga ruang kelas IX E yang berupa papan koordinat tersimpan di dalam kelas untuk mata pelajaran matematika dan juga terdapat bola dunia yang berukuran kecil, sedangkan media pengajaran seperti LCD hanya tersimpan di ruang kantor dan jumlahnya tidak banyak. Dan juga terdapat papan pengumuman *whiteboard* serta mading yang terbuat dari karton.

Perpustakaan kelas atau pojok baca kami memiliki buku bacaan sumbangan dari siswa jika mereka mempunyai buku lebih bisa menyumbangkan satu buku. Perpustakaan kelas atau pojok baca kami ini adalah suatu keharusan yang ada di setiap kelas masing-masing tujuannya adalah untuk menerapkan siswa suka membaca.²⁷

Di dalam ruang kelas IX E jika ada alat pengajaran yang rusak seperti spidol dan penghapus, maka cara penanganannya sama dengan kelas IX A, IX B, IX C dan IX D yaitu dengan cara siswa atau guru langsung mengambil sendiri di tempat penyimpanannya yang berada di dalam kantor.

²⁷Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Noor Hidayah , S.Pd (Wali Kelas IX E) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

d. Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan siswa agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas IX E terdapat hiasan dinding yang menempel di sekeliling bagian atas dinding berupa bingkai yang disertai kaca seperti foto Presiden dan Wakil Presiden, gambar Burung Garuda, Jam Dinding, Struktur Organisasi, Jadwal Piket dan Jadwal Pelajaran berupa karton, serta juga terdapat kaligrafi yang dibuat oleh siswa kemudian di lengkapi cermin berada di samping papan tulis. Kelas ini tidak memiliki banyak hiasan dinding seperti foto pahlawan yang menempel. Jika ada hiasan dinding yang rusak dan tidak layak pakai maka cara penanganannya sebelum masa pandemi covid-19 biasanya diganti oleh siswa kemudian juga terdapat lemari Al-Qur'an dan lemari buku bacaan.

Pada saat sekarang ini masa pandemi maka kami tidak terlalu menata kelas dikarenakan dari awal masuk sekolah saya tidak terlalu kenal dengan siswanya karena siswanya tidak berhadir kesekolah. Sedangkan sebelum masa pandemi bahwa tanaman cukup banyak bahkan ada juga tanaman yang ada di dalam kelas kami yang menggantung di dekat jendela. Untuk pengaturan keindahan dan kebersihan kelas kami saya serahkan semuanya kepada siswa namun masih terkontrol dalam pengawasan wali kelas masing-masing dan sudah ada jadwal piket setiap harinya.²⁸

²⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Noor Hidayah , S.Pd (Wali Kelas IX E) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

Keindahan dan kebersihan ruang kelas IX E sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dijaga oleh siswa yang diserahkan wali kelasnya namun masih di kontrol, kebersihan kelas ini sudah memiliki jadwal piket siswa. Sedangkan pada masa sekarang keindahan dan kebersihan kelas ini tidak di tata seperti biasanya dikarenakan siswa tidak berhadir.

e. Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas IX E sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk. Ventilasi berada di bagian samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela dilengkapi beberapa gordena berwarna pink sehingga arah cahaya yang masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Dalam kelas juga dilengkapi 2 buah lampu yang digunakan untuk penerangan pada saat ruang kelas terlihat gelap dan mempunyai 2 kipas angin yang disediakan sekolah. “Pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas kami sudah tidak ada kekurangan karena jendela yang ada di kelas sangat banyak dan cahayanyapun juga bagus”.²⁹(lihat lampiran III)

6. Kelas IX F

a. Pengaturan Ukuran Kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/MTs yaitu rasio

²⁹Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Noor Hidayah , S.Pd (Wali Kelas IX E) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

minimum luas ruang kelas 2 m^2 / siswa. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ukuran kelas IX F berukuran $7,7 \times 7,3 = 56,21 \text{ m}^2$ dengan jumlah siswa 31 orang di dalam kelas. Kemudian disetiap dinding kelas di lengkapi berbagai macam hiasan dinding yang dibuat oleh siswa, juga terdapat papan tulis yang berada persis berhadapan dengan tempat duduk siswa, kemudian ada lemari buku beserta Al-Qur'an dalam satu tempat yang berada di samping kiri meja guru, kemudian kipas angin berada tepat di tengah langit-langit ruang kelas dan di ujung udut kelas terdapat alat kebersihan.

Di atas lantai ruang kelas IX F terdapat meja dan kursi siswa yang tersusun rapi dan berjajar dari depan ke belakang. Sedangkan pada sudut kanan di bagian depan kelas terdapat 1 buah meja kayu dan 1 buah kursi kayu guru serta di sudut kiri depan kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan siswa. "Ukuran kelas kami sudah sama dengan kelas-kelas lainnya pada umumnya".³⁰

b. Pengaturan Tempat Duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Karena apabila tempat duduk siswa nyaman maka siswa pun akan nyaman juga dalam belajar.

³⁰Hasil Wawancara dengan ibu Ngatiyem, S.Pd (Wali Kelas IX F) Tanggal 01 Maret 2021, Pukul 08.46

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk siswa kelas IX F dalam keadaan berderet kesamping dengan jumlah 4 pasang meja kayu dan juga kursi kayu yang memanjang kebelakang dengan jumlah 3 pasang meja dan kursi. Serta terdapat 1 buah meja kayu guru yang tidak menggunakan kain taplak dan 1 buah kursi kayu untuk guru di depan meja siswa. “Untuk pengaturan tempat duduk siswa kelas kami bisa berubah berbentuk seperti lingkaran jika saya sedang mengadakan diskusi kelompok pada saat pembelajaran. Jumlah siswa di kelas kami berjumlah 31”.³¹

Penataan tempat duduk kelas IX F ini sama dengan kelas IX A, IX B, IX C IX D, dan IX E yang tradisional namun wali kelas IX F melakukan perubahan pengaturan tempat duduk yang berbentuk seperti lingkaran. Penataan ini biasanya digunakan oleh wali kelas ini pada saat pembelajaran berupa diskusi kelompok. Dalam ruang kelas ini jika terdapat tempat duduk yang rusak atau tidak layak pakai maka cara penanganannya yaitu biasanya dengan cara siswa juga memperbaikinya seperti kelas-kelas lain.

c. Pengaturan Alat Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa pengaturan alat pengajaran di kelas IX F memiliki perpustakaan kelas yang di sebut pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca memiliki buku-buku bacaan untuk siswa.

³¹Hasil Wawancara dengan ibu Ngatiyem, S.Pd (Wali Kelas IX F) Tanggal 01 Maret 2021, Pukul 08.46

Papan tulis yang ada di dalam kelas IX F berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan. Peletakkan papan tulis seperti biasa menempel di dinding berhadapan dengan meja siswa, untuk peletakkan spidol, penghapus dan alat tulis lainnya memiliki tempat tersendiri yang berada di atas meja guru.

Alat peraga ruang kelas IX F tidak ada di dalam kelas, sedangkan media pengajaran seperti LCD hanya tersimpan di ruang kantor dan jumlahnya tidak banyak Dan juga terdapat papan pengumuman *whiteboard* serta mading yang terbuat dari gabus.

Perpustakaan kelas atau pojok baca kelas kami memiliki buku bawaan dari siswa yang mana siswa kelas kami membawa buku secara berganti dalam satu minggu sekali misal minggu ini siswa membawa buku pelajaran sedangkan untuk minggu depan buku yang dibawa harus berbeda lagi. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas kami berbentuk seperti rak-rak berada di belakang tempat duduk siswa di sediakan ruang tersendiri dilengkapi meja dan beralaskan karpet yang mana perpustakaan kelas tersebut dibuat oleh kreativitas siswa kelas kami.³²

Di dalam ruang kelas IX F jika ada alat pengajaran yang rusak seperti spidol dan penghapus, maka cara penanganannya sama dengan kelas IX A, IX B, IX C IX D, dan IX E yaitu dengan cara siswa atau guru langsung mengambil sendiri di tempat penyimpanannya yang berada di dalam kantor.

³²Hasil Wawancara dengan ibu Ngatiyem, S.Pd (Wali Kelas IX F) Tanggal 01 Maret 2021, Pukul 08.46

d. Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas.

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan siswa agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas IX F terdapat hiasan dinding yang menempel di sekeliling bagian atas dinding berupa seperti foto Presiden dan Wakil Presiden yang tidak dilengkapi bingkai, gambar Burung Garuda, gambar Pahlawan, Jam Dinding, Struktur Organisasi, Jadwal Piket dan Jadwal Pelajaran berupa *Banner* , Piala yang diletakkan diatas d lemari Al-Qur'an dan buku serta juga terdapat kaligrafi. Jika ada hiasan dinding yang rusak dan tidak layak pakai maka cara penanganannya sebelum masa pandemi covid-19 biasanya diganti oleh siswa dengan membeli kembali untuk melengkapi seperti semula kemudian juga terdapat lemari Al-Qur'an yang tergabung dengan buku bacaan. "Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas kami saya serahkan semuanya kepada siswa dan untuk kebersihan kelas tetap selalu saya kontrol".³³

Keindahan dan kebersihan ruang kelas IX F sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dijaga oleh siswa yang diserahkan wali kelasnya namun masih di kontrol, kebersihan kelas ini sudah memiliki jadwal piket siswa. Sedangkan pada masa sekarang keindahan dan kebersihan kelas ini dijaga oleh petugas kebersihan sekolah.

³³Hasil Wawancara dengan ibu Ngatiyem, S.Pd (Wali Kelas IX F) Tanggal 01 Maret 2021, Pukul 08.46

e. Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas IX F sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk. Ventilasi berada di bagian samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya yang masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Dalam kelas juga dilengkapi 4 buah lampu yang digunakan untuk penerangan pada saat ruang kelas terlihat gelap dan mempunyai 2 kipas angin yang disediakan sekolah. “Dari segi pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas kami sudah baik”.³⁴ (lihat lampiran III)

7. Kelas IX G

a. Pengaturan Ukuran Kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/MTs yaitu rasio minimum luas ruang kelas $2 \text{ m}^2 / \text{siswa}$. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ukuran kelas IX G berukuran $7,7 \times 7,3 = 56,21 \text{ m}^2$ sama dengan ukuran kelas IX F yang berjumlah 31 orang siswa di dalam ruang kelas. Kemudian disetiap dinding kelas dilengkapi berbagai macam hiasan dinding yang dibuat oleh siswa, juga terdapat papan tulis yang berada persis berhadapan dengan tempat duduk siswa, kemudian posisi lemari Al-Qur'an tergabung

³⁴Hasil Wawancara dengan ibu Ngatiyem, S.Pd (Wali Kelas IX F) Tanggal 01 Maret 2021, Pukul 08.46

dengan buku bacaan berada di sudut kanan meja guru, kemudian kipas angin berada tepat di tengah langit-langit ruang kelas dan di ujung sudut kelas terdapat alat kebersihan.”Ukuran kelas kami sudah standar dengan standarisasi kelas-kelas pada umumnya”.³⁵

Di atas lantai ruang kelas IX G terdapat meja dan kursi siswa yang tersusun rapi dan berjajar dari depan ke belakang. Didepan papan tulis di bagian tengah depan meja siswa terdapat 1 buah meja kayu dan 1 buah kursi lipat guru serta di sudut kiri depan kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan siswa.

b. Pengaturan Tempat Duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Karena apabila tempat duduk siswa nyaman maka siswa pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk siswa kelas IX G dalam keadaan berderet ke samping dengan jumlah 3 pasang meja kayu yang di tutupi kain taplak berwarna hijau toska dan juga kursi kayu yang memanjang ke belakang dengan jumlah 4 pasang meja dan kursi. Serta terdapat 1 buah meja kayu guru yang memakai taplak berwarna merah maroon dan 1 buah kursi lipat untuk guru di bagian tengah depan meja siswa.

Jumlah siswa kami 31 orang di ruang kelas. Apabila siswa kami sudah merasa tidak nyaman ataupun mereka sudah tidak bersemangat lagi dalam

³⁵Hasil Wawancara dengan ibu Sri Noor Bayah, S.Pd (Wali Kelas IX G) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

kegiatan belajar, oleh karenanya diperlukan pengaturan pada tempat duduk yang dapat membantu siswa semangat lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Yaitu dengan formasi tempat duduk yang berkelompok, posisi duduk setengah lingkaran, atau posisi duduk berjejer ke belakang menghadap ke depan sesuai dengan metode yang di gunakan maka posisi tempat duduk siswa kami berubah namun kembali lagi seperti semula.³⁶

Penataan tempat duduk kelas IX G ini sama dengan kelas IX A, IX B, IX C IX D, IX E dan IX F yang tradisional namun wali kelas IX G melakukan perubahan pengaturan tempat duduk dengan formasi berkelompok, setengah lingkaran atau berjejer ke belakang yang di lakukan oleh wali kelas IX G setelah itu kembali lagi seperti keadaan semula. Penataan ini biasanya digunakan oleh wali kelas ini sesuai dengan metode yang digunakan pada saat melakukan pembelajaran di ruang kelas. Dalam ruang kelas ini jika terdapat tempat duduk yang rusak atau tidak layak pakai maka cara penanganannya yaitu biasanya dengan cara siswa juga memperbaikinya seperti kelas-kelas lain.

c. Pengaturan Alat Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas IX G memiliki perpustakaan kelas atau yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan pada umumnya, perpustakaan kelas atau pojok baca memiliki buku-buku untuk siswa yang ingin membaca.

Papan tulis yang ada di dalam kelas IX G berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan. Peletakkan papan tulis

³⁶Hasil Wawancara dengan ibu Sri Noor Bayah, S.Pd (Wali Kelas IX G) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

seperti biasa menempel di dinding berhadapan dengan meja siswa, untuk peletakkan spidol, penghapus dan alat tulis lainnya memiliki tempat tersendiri yang berada di samping papan tulis. “Sekolah kami ini adalah madrasah literasi. Perpustakaan kelas atau pojok baca kelas kami memiliki buku bawaan dari siswa. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas kami berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding”.³⁷

Alat peraga ruang kelas IX G tidak ada di ruang kelas, sedangkan media pengajaran seperti LCD hanya tersimpan di ruang kantor dan jumlahnya tidak banyak. Dan juga terdapat papan pengumuman *whiteboard* serta mading terbuat dari karton yang dibuat oleh siswa.

Di dalam ruang kelas IX G jika ada alat pengajaran yang rusak seperti spidol dan penghapus, maka cara penanganannya sama dengan kelas-kelas lain yaitu dengan cara siswa atau guru langsung mengambil sendiri di tempat penyimpanannya yang berada di dalam kantor.

d. Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan siswa agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

³⁷Hasil Wawancara dengan ibu Sri Noor Bayah, S.Pd (Wali Kelas IX G) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas IX G terdapat hiasan dinding yang menempel di sekeliling bagian atas dinding berupa bingkai yang disertai kaca seperti foto Presiden dan Wakil Presiden, gambar Burung Garuda, Jam Dinding, Struktur Organisasi, Jadwal Piket dan Jadwal Pelajaran berupa karton, serta juga terdapat hiasan yang menempel dibuat oleh siswa dari kertas origami. Jika ada hiasan dinding yang rusak dan tidak layak pakai maka cara penanganannya sebelum masa pandemi covid-19 biasanya diganti oleh siswa kembali kemudian juga terdapat lemari Al-Qur'an dan buku bacaan di ruang kelas.

Keindahan dan kebersihan kelas selalu kami kontrol setiap hari karena di dalam ruang kelas pasti sudah ada jadwal piket. Ketika ada siswa kami yang tidak membersihkan kelas siswa tersebut kami berikan denda berupa uang dan uang tersebut masuk kas kelas kami. Jika diberi peringatan atau hukuman saja siswa tersebut biasanya hanya menganggap hal yang biasa maka dari itu sesuai kesepakatan kelas kami diberikan denda.³⁸

Keindahan dan kebersihan ruang kelas IX G sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dijaga oleh siswa dan selalu di kontrol langsung oleh wali kelasnya setiap hari, jika siswa kelas ini ada yang tidak membersihkan kelas berdasarkan jadwal piketnya maka wali kelas IX G akan memberikan denda sesuai kesepakatan bersama siswa kelas ini yang berupa uang jadi uang tersebut di masukkan siswa ke dalam tabungan atau kas kelas melalui bendahara kelas. Wali kelas ini tidak memberikan peringatan atau hukuman karena di anggap hal yang biasa maka wali kelas ini

³⁸Hasil Wawancara dengan ibu Sri Noor Bayah, S.Pd (Wali Kelas IX G) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

langsung memberikan tindakan langsung terhadap siswanya. Sedangkan pada masa sekarang ini keindahan dan kebersihan kelas dijaga oleh petugas kebersihan sekolah.

e. Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas IX G sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk. Ventilasi berada di bagian samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya yang masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Dalam kelas juga dilengkapi 4 buah lampu yang digunakan untuk penerangan pada saat ruang kelas terlihat gelap dan mempunyai 4 kipas angin yang disediakan sekolah.

Pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas kami ini sudah baik. Karena setiap ruang kelas juga sudah memiliki kipas angin sehingga udara di dalam ruangan stabil. Untuk pengaturan cahaya kelas kami sendiri, jika di ruang kelas terasa tidak terang saat proses belajar mengajar berlangsung maka kami akan menyalakan lampu supaya di ruang kelas terang. Sehingga siswa dapat melihat dengan jelas materi yang kami tulis di papan tulis supaya tidak mengganggu penglihatan mereka dan menurunkan konsentrasi belajar mengajar.³⁹ (lihat lampiran III)

8. Kelas IX H

a. Pengaturan Ukuran Kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/MTs yaitu rasio

³⁹Hasil Wawancara dengan ibu Sri Noor Bayah, S.Pd (Wali Kelas IX G) Tanggal 03 Maret 2021, Pukul 10.30

minimum luas ruang kelas 2 m^2 / siswa. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ukuran kelas IX H berukuran $7,7 \times 7,3 = 56,21 \text{ m}^2$ sama dengan ukuran kelas IX F dan IX G dengan jumlah siswa 30 orang di dalam ruang kelas. Kemudian disetiap dinding kelas di lengkapi berbagai macam hiasan dinding yang dibuat oleh siswa, juga terdapat papan tulis yang berada persis berhadapan dengan tempat duduk siswa, kemudian ada rak buku yang berada di sudut kanan papan tulis, kemudian posisi lemari Al-Qur'an berada di samping kiri meja guru, kemudian kipas angin berada tepat di tengah langit-langit ruang kelas dan di ujung sudut kelas terdapat alat kebersihan. "Untuk ukuran kelas kami sudah sesuai dengan standar kelas pada umumnya besarnya ruangan cukup memadai untuk kapasitas siswa di ruang kelas".⁴⁰

Di atas lantai ruang kelas IX H terdapat meja dan kursi siswa yang tidak tersusun rapi dan tidak berjajar dari depan ke belakang hanya bertumpuk di tengah ruang kelas. Sedangkan pada sudut kanan di bagian depan kelas terdapat 1 buah meja kayu dan 1 buah kursi kayu guru serta di sudut kiri depan kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan siswa.

b. Pengaturan Tempat Duduk

⁴⁰Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Mariyana, S.Pd (Wali Kelas IX H) Tanggal 04 Maret 2021, Pukul 09.15

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Karena apabila tempat duduk siswa nyaman maka siswa pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk siswa kelas IX H tidak tersusun dalam keadaan berderet hanya bertumpuk di bagian tengah ruang kelas kemudian ada sebagian meja dan kursi siswa yang bertumuk di bagian sudut belakang ruang kelas. Serta terdapat 1 buah meja kayu guru yang tidak memakai taplak dan 1 buah kursi kayu untuk guru di depan meja siswa. “Bahwa Jumlah siswa kelas kami ada 30 orang. Dan untuk pengaturan tempat duduk siswa kelas kami tidak berubah kecuali kalau kami ingin mengadakan kelompok pada saat pembelajaran”.⁴¹

Penataan tempat duduk kelas IX H sama dengan kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F dan IX G yang sangat tradisional, dimana guru menjadi pusat utama di depan para siswa dan papan tulis berada di depan mereka. Penataanm kelas ini biasanya digunakan oleh wali kelas IX H pada saat mengadakan kelompok pada saat pembelajaran. Dalam ruang kelas jika terdapat tempat duduk yang rusak atau tidak layak pakai maka cara penanganannya yaitu biasanya dengan cara siswa memperbaikinya secara bersama-sama.

c. Pengaturan Alat Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bhawa pengaturan alat penganan kelas IX H memiliki perpustakaan kelas atau pojok baca yang memiliki buku-buku

⁴¹Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Mariyana, S.Pd (Wali Kelas IX H) Tanggal 04 Maret 2021, Pukul 09.15

dari siswa. Perpustakaan kelas atau pojok baca berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding.

Papan tulis yang ada di dalam kelas IX H berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan. Peletakkan papan tulis seperti biasa menempel di dinding berhadapan dengan meja siswa, untuk peletakkan spidol, penghapus dan alat tulis lainnya memiliki tempat tersendiri yang berada di samping papan tulis.”Untuk sekolah kami ini memang semua kelas itu sudah mempunyai perpustakaan kelas masing-masing sesuai dengan standar kelas yang ada”.⁴²

Alat peraga ruang kelas IX H tidak ada tersimpan di ruang kelas, sedangkan media pengajaran seperti LCD hanya tersimpan di ruang kantor dan jumlahnya tidak banyak. Dan juga terdapat papan pengumuman serta mading yang terbuat dari gabus.

Di dalam ruang kelas IX H jika ada alat pengajaran yang rusak seperti spidol dan penghapus, maka cara penanganannya sama dengan kelas-kelas lain yaitu dengan cara siswa atau guru langsung mengambil sendiri di tempat penyimpanannya yang berada di dalam kantor.

d. Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan siswa agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

⁴²Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Mariyana, S.Pd (Wali Kelas IX H) Tanggal 04 Maret 2021, Pukul 09.15

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas IX H terdapat hiasan dinding yang menempel di sekeliling bagian atas dinding berupa gambar Burung Garuda, gambar Pahlawan, Jam Dinding, Struktur Organisasi, Jadwal Piket dan Jadwal Pelajaran berupa gabus, serta juga terdapat kaligrafi yang ditempel oleh siswa. Di kelas ini tidak banyak terdapat hiasan dinding seperti foto Presiden dan Wakil Presiden tidak ada di ruang kelas maupun lukisan atau hiasan lainnya. Jika ada hiasan dinding yang rusak dan tidak layak pakai maka cara penanganannya sebelum masa pandemi covid-19 biasanya diganti dan ditempel kembali kemudian juga terdapat lemari Al-Qur'an yang berada di sudut kanan di samping meja guru serta lemari buku berada di sudut kanan di samping papan tulis. "Untuk pengaturan keindahan dan kebersihan kelas kami selalu di kontrol oleh guru dan wali kelas karena disetiap pembelajaran juga sudah ada jadwal piket kelas setiap harinya".⁴³

Keindahan dan kebersihan ruang kelas IX H sebelum masa pandemi covid-19 biasanya dijaga oleh siswa dan selalu di kontrol langsung oleh wali kelasnya, sedangkan pada masa sekarang ini keindahan dan kebersihan kelas dijaga oleh petugas kebersihan sekolah.

e. Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya kelas IX H sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk. Ventilasi berada di bagian samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga

⁴³Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Mariyana, S.Pd (Wali Kelas IX H) Tanggal 04 Maret 2021, Pukul 09.15

arah cahaya yang masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Dalam kelas juga dilengkapi 4 buah lampu yang digunakan untuk penerangan pada saat ruang kelas terlihat gelap dan mempunyai 2 kipas angin menempel di bagian langit-langit kelas kemudian 2 kipas angin yang menempel di samping kiri kanan meja siswa yang disediakan sekolah. “Untuk ventilasi dan tata cahaya kelas kami sudah cukup baik tidak ada kekurangan dalam hal segi apapun”.⁴⁴ (lihat lampiran III)

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambar dengan jelas tentang Manajemen Tata Ruang Kelas di MTsN 3 Banjarmasin. Untuk langkah selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data, hingga data tersebut memberikan gambaran pada apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Penganalisaan data ini akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebagai manajemen pengelolaan kelas terutama dalam pengelolaan kelas IX yang memiliki 8 ruang belajar dan untuk lebih rincinya penulis akan uraikan sebagai berikut :

1. Manajemen Tata Ruang Kelas di MTsN 3 Kota Banjarmasin

a) Pengaturan Ukuran Kelas IX

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan yang telah di tetapkan agar ukurannya sama rata

⁴⁴Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Mariyana, S.Pd (Wali Kelas IX H) Tanggal 04 Maret 2021, Pukul 09.15

dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMP/ MTs yaitu rasio minimum luas ruang kelas $2m^2$ /siswa. Dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa.

Ruang kelas adalah suatu ruangan dalam bangunan sekolah yang berfungsi sebagai tempat duduk untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dalam ruangan terdiri dari meja siswa, kursi siswa, meja guru, lemari kelas, papan tulis, serta aksesoris ruangan lainnya yang sesuai. Ruang kelas memiliki syarat kelayakan dan standar tertentu misalnya ukuran, pencahayaan alami, sirkulasi udara, dan persyaratan lainnya yang telah dibakukan oleh pihak berwenang terkait. Posisi kelas ada 2 yaitu kelas berpindah (*moving class*) dan kelas tetap (*remaining class*).

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan. Kelas yang di gunakan sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dapat bergerak bebas dan leluasa, tidak berdesak-desakan sehingga pada saat belajar mengajar tidak saling mengganggu. Kondisi ini merupakan kondisi ideal yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar seluruh kelas IX yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin sesuai dengan ukuran kelas lainnya. Untuk ruangan kelas sudah termasuk dalam standarisasi yang sudah disepakati baik secara umum maupun secara khusus yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Pada ruangan kelas cukup luas sehingga tidak mengganggu pergerakan siswa dalam beraktifitas. Sarana yang ada di dalam kelas terdiri dari meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, lemari Al-Qur'an, lemari buku serta perlengkapan lainnya. Seluruh ruangan kelas IX dari segi bentuk, ukuran, ventilasi, dan tata cahaya sudah baik,

disetiap dinding kelas IX di lengkapi dengan beberapa hiasan dinding seperti foto presiden dan wakil presiden, gambar burung garuda, gambar pahlawan dan lainnya serta pada bagian kursi belakang siswa di gunakan untuk meletakkan alat-alat kebersihan.

Untuk ukuran masing-masing kelas mempunyai ukuran dan jumlah siswa yang berbeda pada setiap kelasnya, namun kelas yang ada sudah sesuai dengan standar ukuran kelas. Untuk segi pembelajaran di dalam kelas tergantung wali kelasnya masing-masing jadi beberapa guru tidak terlalu mempengaruhi ukuran kelas dengan seberapa besar jumlah siswa yang ada di dalam kelas.

Untuk jumlah siswa perkelas sudah sesuai dengan jumlah standar kelas pada umumnya yaitu dengan kapasitas minimum ruang kelas 32 orang siswa. Yang mana diantaranya kelas IX A berjumlah 31 orang, IX B berjumlah 33 orang, IX C 32 berjumlah orang, IX D berjumlah 30 orang, IX E berjumlah 31 orang, IX F berjumlah 31 orang, IX G berjumlah 31 orang, dan IX H berjumlah 30 orang perkelas.

b) Pengaturan Tempat Duduk Kelas IX

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, pengaturan tempat duduk siswa dalam keadaan berderet ke samping dan berjejer kebelakang menghadap papan tulis dan meja guru. Dengan pengaturan tempat duduk tersebut guru dapat mengawasi perilaku yang muncul pada siswa. Jumlah siswa disetiap kelas tidak sama namun jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sudah sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada.

Pengaturan tempat duduk yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin menggunakan formasi tradisional karena penggunaan formasi ini sudah umum di gunakan hampir disetiap sekolah-sekolah. Untuk penataan posisi tempat duduk siswa biasanya bervariasi yang dilakukan oleh para wali kelas, terkadang bisa berpindah tempat duduk (*rolling*) apabila ada pembelajaran yang memungkinkan untuk kerja kelompok kecil misalnya duduk melingkar, duduk berkelompok dan duduk berbentuk setengah lingkaran. Penataan tempat duduk yang berderet dilakukan para wali kelas ketika menyampaikan materi, sementara penataan yang bervariasi dilakukan ketika memberikan tugas kelompok. Hal ini dilakukan karena para wali kelas berpendapat bahwa akan memperlancar pembelajaran. Untuk formasi tempat meja dan kursi masih seperti biasa berjejer ke belakang dan berderet ke samping. Terkadang ada juga sebagian kelas posisi duduk siswa dirubah oleh wali kelasnya agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran pun akhirnya dapat meningkat.

c) Pengaturan Alat-alat Pengajaran Kelas IX

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, pengaturan alat pengajaran di kelas IX meliputi: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca, sedangkan untuk alat peraga/ media pengajaran seperti LCD ada disediakan di sekolah, papan tulis yang ada berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan, alat pengajaran ini menjadi media yang diperlukan saat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Adapun upaya sekolah untuk membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan

fasilitas berupa buku pelajaran yang ditempatkan di perpustakaan sekolah dan kelas guna membantu siswa mencari atau meminjam buku yang mereka butuhkan.

Setiap kelas sudah mempunyai perpustakaan kelas yang terbuat dari kayu dan plastik yang disebut dengan pojok baca. Penempatannya tidak mempersempit ruang kelas yang ada karena bentuk dan ukurannya tidak terlalu besar, sebagian rak-rak dibuat oleh siswa dan letaknya menempel pada dinding. Untuk penempatan papan tulis, spidol, penghapus dan absen siswa sudah cukup memadai dalam penataannya. Media yang sering di gunakan sehari-hari yaitu papan tulis dan metode yang di gunakan yaitu metode ceramah. Hanya beberapa guru saja yang memberikan media atau alat peraga dan metode yang lain ketika saat diperlukan.

Setiap kelas juga mempunyai papan pengumuman/ mading yang dibuat oleh siswa pada masing-masing kelas. Biasanya papan pengumuman berisi informasi yang dibuat oleh siswa terkait pembelajaran di kelas secara tertulis yang di gunakan untuk memberikan informasi-informasi atau pengumuman kepada siswa.

d) Pengaturan Keindahan dan Kebersihan Kelas IX

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, disana terdapat beberapa hiasan dinding yang ada yaitu foto burung garuda, foto presiden, foto wakil presiden, jam dinding, struktur organisasi, jadwal pelajaran, jadwal piket dan beberapa hiasan dinding yang dibuat oleh siswa. Juga terdapat rak buku yang menempel pada dinding tembok untuk meletakkan buku-buku bacaan, juga terdapat meja di salah satu sisi sudut dinding kelas untuk meletakkan Al-Qur'an. Semua kelas mempunyai lemari, ada lemari yang terbuka dan ada lemari yang memiliki daun pintu beserta kuncinya

yang digunakan untuk menyimpan perlengkapan. Pada setiap kelas juga memiliki beberapa alat-alat kebersihan seperti sapu, serok, kemoceng, pel lantai dan tempat sampah. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian tidak kalah penting, Untuk itu guru mengawasi pelaksanaan piket tersebut agar senantiasa ditatati oleh siswa. Keindahan dan kebersihan kelas merupakan tanggung jawab semua pihak kelas masing-masing. Guru juga ikut adil dalam menjaga keindahan dan kebersihan kelas.

Keindahan dan kebersihan kelas di jaga dan di pelihara oleh warga kelas termasuk seluruh siswa dan guru. Untuk menambah keindahan pada ruang kelas, disetiap dinding kelas disentuh dengan karya-karya seni buatan siswa seperti lukisan, kaligrafi serta penataan bunga-bunga dan tanaman hias. Hiasan dinding ini dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran. Penempatan lemari untuk buku di letakkan di depan di samping meja guru oleh karena itu siswa dapat mudah dalam mengambil barang tidak mengganggu lalu lintas kegiatan dan di pandang estetis. Pemeliharaan kebersihan dilakukan oleh para siswa secara bergiliran dan wali kelas memeriksa kebersihan dan ketertiban di kelas setiap saat.

Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas sudah cukup baik. Untuk alat-alat kebersihan setiap awal tahun ajaran pihak sekolah selalu membagikan alat-alat kebersihan yang sudah disiapkan oleh sekolah dan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada ruang kelas dan juga siswa selalu mengumpulkan uang untuk keperluan yang ada di dalam kelas masing-masing.

e) Ventilasi dan Tata Cahaya Kelas IX

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, Pengaturan ventilasi atau keluar masuknya udara maupun cahaya di ruang kelas berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya dan udara yang masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar sehingga udara dapat keluar dan masuk ke dalam ruang kelas secara sempurna. Untuk menciptakan sirkulasi udara yang sehat, selain menggunakan ventilasi udara seperti jendela, kelas juga mempunyai beberapa kipas angin yang menggantung di bagian atas ruang kelas untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik. Dan membuat siswa tidak gerah pada saat pembelajaran berlangsung ketika siang hari sedangkan tata cahaya yang ada di dalam kelas sudah bagus. Hanya saja pada saat cuaca mendung kelas menjadi redup akan tetapi masih bisa di atasi dengan adanya listrik sehingga masing-masing kelas sudah mempunyai lampu untuk penerangan pada saat hari mendung.